

**PENGALAMAN MAHASISWA MENGIKUTI EVALUASI
PRAKTIKUM DENGAN METODE OSCA DI D III
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Eka Riana
201010104164

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

**Students' Experience in Attending Evaluation of Practicum
Class with OSCA method at Diploma Program,
Aisyiyah School of Health Science
Yogyakarta in 2011**

Eka Riana, Farida Kartini

ABSTRACT : The implementation of Competence-Based Curriculum requires the presence of a competence-based evaluation system. Students are named competent if they have successfully demonstrated their competence in each domain, namely cognitive, affective and psychomotor competence. Qualitative approach of phenomenology was employed this research. Samples were taken through purposive sampling method and data were collected through In-depth Interview. This research concluded: students did some preparation prior to examination including physical preparation such as taking enough rest, consuming nutritious food and having breakfast before examination; and, psychological preparation including praying and studying. The obstacles faced by students included anxiety before examination, time limitation and instruments used in examination. The benefits of examination could be detailed as a feedback on how far the students understand the material taught in class, a training on students' skill and time management. The role of examiner was quite passive as he or she would keep silent during the exam; while friends and family played the role of supporters helped the students attending the examination by giving motivation and pray.

Keywords : Practicum Evaluation, OSCA

A. PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dilaksanakannya proses belajar mengajar, tentunya diperlukan juga suatu evaluasi dari kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut Sudijono (2008) evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang dinilai itu, dilakukan pengukuran, dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian, dan pengujian inilah yang dalam dunia kependidikan dikenal dengan istilah tes. Evaluasi klinik terhadap

kompetensi profesional dalam pendidikan kebidanan merupakan aktivitas yang paling penting untuk mengukur keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada pasien secara komprehensif.

Penerapan kurikulum berbasis kompetensi menuntut adanya evaluasi hasil belajar yang berdasarkan kompetensi juga. Mahasiswa dikatakan kompeten jika lulus pada tiap domain kompetensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu cara untuk mengevaluasi hasil belajar kurikulum berdasarkan kompetensi dapat dilaksanakan dengan metode *Objective Structured Clinical Assessment* (OSCA). Ujian kompetensi dengan metode (OSCA) ini merupakan syarat untuk mendapatkan Surat Ijin Bidan (SIB), yang kelak berguna ketika terjun di masyarakat (yanti, 2008).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, Guna meningkatkan keterampilan mahasiswanya, khususnya program studi DIII Kebidanan sesuai dengan visinya yaitu sebagai

pendidikan tinggi kebidanan unggulan yang mampu menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak mulia telah menerapkan ujian praktikum akhir semester dengan metode OSCA. Ujian praktikum dengan metode OSCA ini dilaksanakan pada mahasiswa semester I, III dan semester V sebagai uji praklinik.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari prodi DIII kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, masih ada beberapa keterampilan yang persentase kelulusan masing-masing kelas < 70%, yaitu pada mahasiswa semester I dari 12 keterampilan yang diujikan, kelas A sebanyak 7 keterampilan, kelas B sebanyak 3 keterampilan dan kelas C sebanyak 3 keterampilan yang belum memenuhi standar kelulusan. Sedangkan pada mahasiswa semester III dari 5 keterampilan yang diujikan, kelas A sudah mencapai standar kelulusan per kelas, kelas B sebanyak 3 keterampilan, kelas C sebanyak 1 keterampilan dan kelas D sebanyak 3 keterampilan yang belum memenuhi standar.

Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dari 7 mahasiswa yang ditanya tentang pengalaman mereka selama mengikuti evaluasi praktikum dengan metode OSCA, lima diantaranya mengatakan bahwa mereka kurang puas dengan hasil ujian yang mereka peroleh dan perasaan mereka pada saat ujian sangat cemas karena ini merupakan pengalaman pertama mereka mengikuti evaluasi praktikum dengan metode OSCA.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *phenomenology*, dengan cara pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) (Moleong, 2006). Sampel atau informan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Semester II dan IV DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 sebanyak 9 informan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

tertentu (Sugiyono, 2010). Pengolahan dan analisis data menggunakan metode Colaizzi (Dona. R. C, 1998 *cit* Rozana, 2010).

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Mei-Juni tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum ujian praktikum dengan metode OSCA:

a. Persiapan fisik: Jika kesehatan jasmani sedang terganggu (sakit, letih, atau kecapaian dan sebagainya) maka dalam kondisi seperti itu peserta terganggu konsentrasinya selama ujian berlangsung sehingga dalam penilaian dan pengukuran yang dilakukan terhadap peserta dimungkinkan terjadi kekeliruan. Karena itu ada beberapa hal yang dilakukan oleh sebagian besar peserta sebelum menghadapi ujian praktikum dengan metode OSCA, seperti istirahat cukup, makan-makanan bergizi dan sarapan pagi sebelum menghadapi ujian.

b. Persiapan psikis: Faktor kejiwaan atau suasana batin yang menyelimuti diri peserta didik pada saat dilaksanakannya evaluasi seperti suasana gembira, dan murung, atau pikiran yang sedang kalut atau kacau, baik secara langsung atau tidak langsung akan dapat mempengaruhi diri peserta yang sedang diukur dan dinilai hasil belajarnya. Adapun persiapan psikis yang dilakukan oleh peserta adalah Mempersiapkan diri dengan belajar dan berdoa.

2. Kendala yang dihadapi mahasiswa

a. Cemas saat menghadapi ujian
Kecemasan hampir dihadapi oleh semua responden, adapun penyebabnya adalah nervous dan juga metode ujian yang baru pertama kali diikuti oleh mahasiswa menyebabkan kecemasan dalam diri mahasiswa sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil ujian.

- b. keterbatasan waktu dan instrument yang digunakan selama ujian
Ujian praktikum dengan metode OSCA yang dilaksanakan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta khususnya pada mahasiswa semester I dan III yang lalu waktu yang digunakan untuk setiap stase adalah 10 menit. Dalam hal ini sebagian dari responden mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu atau waktu yang terlalu singkat, membuat mereka mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, keterbatasan alat dan probandus yang kurang siap juga menjadi kendala mereka dan belum mendapatkan salah satu materi yang diujikan dalam ujian tersebut.

3. Manfaat Ujian praktikum dengan metode OSCA

Bagi pendidik: Dalam pelaksanaan ujian praktikum dengan metode OSCA yang dilaksanakan pada mahasiswa semester I dan semester III di DIII kebidanan stikes 'Aisyiyah yang lalu diharapkan dapat memberikan masukan seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk ujian selanjutnya, diharapkan dapat melatih mahasiswa baik dari segi *skill* maupun manajemen waktu sehingga pada saat ujian kompetensi mahasiswa sudah terbiasa dengan kondisi seperti itu.

Bagi peserta didik: Dilaksanakannya ujian praktikum metode OSCA ini diakui secara sadar oleh sebagian besar mahasiswa dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman atau keterampilan mereka, belajar manajemen waktu dan sebagai lahan untuk mengingat kembali materi terdahulu yang telah lama mereka dapatkan serta melatih mahasiswa supaya bekerja secara sistematis sesuai dengan format yang telah disepakati.

4. Peran dosen penguji, Teman dan Keluarga pada pelaksanaan evaluasi praktikum dengan metode OSCA

a. Peran Penguji

Peran penguji pada prinsipnya adalah diam, dikarenakan ujian ini juga bersifat melatih mahasiswa maka sesuai dengan kesepakatan bersama, jika ada waktu yang tersisa akan dilakukan koreksi secara langsung terhadap praktik yang telah mahasiswa lakukan.

b. Peran teman-teman seangkatan.

Bentuk peran dari teman sesama mahasiswa seperti memberi motivasi, belajar bersama dan saling mendo'akan.

c. Motivasi dari orang Tua

Terungkap adanya motivasi, dukungan dan do'a yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa.

D. SARAN

1. Kepada mahasiswa semester II dan IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta supaya lebih banyak melakukan keterampilan secara mandiri serta mampu meningkatkan ilmu yang dimiliki dalam bidang kesehatan sehingga kelak menjadi bidan yang profesional dan Qur'ani dan menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dan menggali informasi yang mungkin belum tergalai secara mendalam oleh peneliti sebagai upaya evaluasi dan pengembangan pendidikan kebidanan sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh pembaca, masyarakat, mahasiswa dan tenaga pendidik lainnya.
3. Kepada Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk terus meningkatkan mutu, sumber daya dan kualitas pembelajaran dengan mempertahankan pembelajaran yang bermakna, sehingga dapat terus mencetak bidan yang profesional dan Qur'ani dan menjadi inspirasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A (2010). Pengertian Pendidikan. Terdapat dalam: <http://www.anneahira.com/artikel-pendidikan/pengertian-pendidikan.htm>. (Diakses tanggal: 20 maret 2011).
- Bradley, P. & Bligh, J., 2005. *Clinical Skill Centres: Where are we going?* Med Edu, 39, 649-650
- Dent, John, A. & Harden, Ronald. 2001. *A Practical Guide for Medical Teacher*. British England: Churchill Livingstone.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hidayat. A & Mufdillah. (2008) *Catatan kuliah Konsep kebidanan plus materi bidan delima*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press.
- Machfoedz, I. 2008. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Moleong, J. (2005) *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT Remaja rosdakarya
- Nurjayanti, D (2009) Evaluasi hubungan skill laboratorium asuhan kebidanan II metode OSCA dengan prestasi belajar asuhan kebidanan II di Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Karya tulis ilmiah, Universitas sebelas maret. Tersedia dalam: <<http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/176881802201104291.php?act=f&f=105681610200910191.pdf&ft=download&d=%2Fwww%2Fdiglib%2Fuploa> d%2Fdokumen> [Diakses 3 maret 2011]. KTI Tidak Dipublikasikan.
- Orgawam, ,(2008). *Hadits Tentang Menuntut Ilmu*. Tersedia dalam: <http://orgawam.wordpress.com/2008/12/16/berbagai-hadits-tentang-menuntut-ilmu/>
- Poerwandari, K. (2005). *Pendekatan perilaku untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta. UI LPSP3.
- Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2008 (Berdasarkan laporan program kesehatan ibu dan anak, untuk tahun 2003 dan 2007 berasal dari SDKI 2002-2003 dan SDKI 2007) . Tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id/downloads/profil/diy07.pdf>. 2005 [Diakses 26 Februari 2011].
- Profil Kesehatan Indonesia, (2007). Tersediadalam: <http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202007.pdf>. (Diakses tanggal: 3 maret 2011).
- Pratiwi, C.S (2010) *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil uji kompetensi dengan metode OSCA lulusan DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*. Skripsi, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Rozana, E (2010) *Evaluasi Pelaksanaan Informed Consent pada akseptor KB di RSUD PKU. Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Sarwoko (2009) *pengaruh metode role play terhadap pencapaian hasil ujian asuhan kebidanan I dengan metode OSCA pada mahasiswa*

- Akademi Kebidanan Estu utomo Boyolali jalur umum semester II tahun 2009. Tersedia dalam: <http://digilib.uns.ac.id/abstrak_9600_pengaruh-metode-role-play-terhadap-pencapaian-hasil-ujian-asuhan-kebidanan-i-dengan-metode-osca.html>[Diakses 3 maret 2011].
- Setiawati, S & Dermawan, A.C. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Sudijono, S. (2008) *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta. PT Raja grafindo persada.
- Sugiyono. (2010) *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung. ALFABETA, cv
- Suharsimi, A. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suharsimi, A (2007) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan..* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Panduan akademik T. A. 2010/2011. (2010). Pp. 48-53.
- Yanti, S. & Nurul, E. (2010) *Etika profesi dan hukum kebidanan*. Yogyakarta. Pustaka Rihama
- Yanti & Herdini, W (2008) *Osca (Objective Structure Clinical Assesment) panduan praktis menghadapi UAP DIII kebidanan*. ed. Titi, S. Yogyakarta. Mitra cendekia Offset.



STIKES AISYIYAH YOGYAKARTA